

DAFTAR PUSTAKA

- Agus F, Hairiah K, dan Mulyani A. (2011): *Measuring carbon stock in peat soils: practical guidelines*, Bogor, Indonesia: World Agroforestry Centre (ICRAF) Southeast Asia Regional Program, Indonesian Centre for Agricultural Land Resources Research and Development. 60 hal.
- Agus, F. dan I G.M. Subiksa. (2008). *Lahan Gambut: Potensi untuk Pertanian dan Aspek Lingkungan*. Balai Penelitian Tanah. Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian, Bogor. 36 hal.
- Anggara, F., Muchitawati, G.S., Moore, T.A., dan Septantia, A., (2021): Spatial Variability in Macro- and Microtextures of a Tropical Intermontane Peatland: Preliminary Investigation into the Kutai Lake Peat System, East Kalimantan, Indonesia, *Indonesian Journal on Geoscience*, 8(2), 275 – 296.
- Anggayana, K. (2002): *Diktat kuliah genesa batubara*, Departemen Teknik Pertambangan, ITB.
- Anonim. (1996). *Sandi Stratigrafi Indonesia*. Ikatan Ahli Geologi Indonesia.
- ASTM (1987) D2974-87: *Standard Test Methods for Determining the Water (Moisture) Content, Ash Content, and Organic Material of Peat and Other Organic Soils*, ASTM International, West Conshohocken.
- ASTM (1992) D4427-92: *Standard classification of peat samples by laboratory testing*, American Society for Testing and Materials, ASTM International, West Conshohocken.
- ASTM (2006) D5715-00: *Standard Test Method for Estimating the Degree of Humification of Peat and Other Organic Soils (Visual/Manual Method)*, ASTM International, West Conshohocken.
- Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Sumberdaya Lahan Pertanian. (2014). Laporan Teknis No.1/Dok./BBSDLP/2014. *Luas, Penyebaran dan Potensi Sumberdaya Lahan Pertanian Nasional*. Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian.
- Brahmantyo, Budi dan Bandonu. (2006). “Klasifikasi Bentuk Muka Bumi (Landform) untuk Pemetaan Geomorfologi pada Skala 1:25.000 dan Aplikasinya untuk Penataan Ruang”. *Geoaplika*. Nomor 2: 071-078.

- Casagrande, D.J., (1987): Sulphur in peat and coal, *Geological Society*, London, Special Publication, 32, 87 – 105.
- Chou, C.L. (2012): Sulfur in coals: A review of geochemistry and origins, *International Journal of Coal Geology*.
- Diessel, C.F.K. (1992): Coal-bearing Depositional Systems, *Springer*, Berlin, 721 hal.
- Esterle, J.S. (1990). *Trends in Petrographic and Chemical Characteristics of tropical Doomed Peats in Indonesia and Malaysia as Analogues for Coal Formation*: Dissertation. University of Kentucky.
- Fleuty, M.J. (1964). The Description of Folds. *Proceedings of the Geologist' Association*, 75(4), 461-492.
- Flores, M.R. (2014) Coal and Coalbed Gas, Fueling the Future, *Elsevier Science*, Waltham.
- Ganang. (2018). *Petrografi Gambut*. Yogyakarta, Universitas Gadjah Mada.
- Güngör, A., Özbayoğlu, M., Kasnakoğlu, C., Bıyıkoglu, A., dan Zühtü B., U. (2010): Determination of Air/Fuel and Steam/Fuel Ratio for Coal Gasification Process to Produce Synthesis Gas, *2nd International Conference on Nuclear and Renewable Energy Resources*, Ankara, Turkey.
- Handali. (2014). *Karakteristik Geoteknik Tanah Gambut di Tumbang Nusa, Kalimantan Barat*. Jurusan Teknik Sipil Universitas Kristen Immanuel Yogyakarta. Yogyakarta.
- Harsolumakso, A. H. (2002). *Buku Pedoman Geologi Lapangan*, Departemen Teknik Geologi, FIKTM ITB.
- Hidayat, Mohammad. (2019). *Estimasi Karbon Pada Vegetasi Hutan Rawa Gambut di Kawasan Lindung IUPHHK-HTI PT. Muara Sungai Landak Kabupaten Mempawah Provinsi Kalimantan Barat*. Vol. 7 (1) : 551 – 558. Jurnal Hutan Lestari.
- Howard, A.D. (1967). Drainage Analysis in Geologic Interpretation: A Summation. *AAPG Bulletin*, 51 (11).
- Komisi Sandi Stratigrafi Indonesia. (1996). *Sandi Stratigrafi Indonesia*. Ikatan Ahli Geologi Indonesia: Indonesia.

- Lab. Geodinamik Unsoed, (2013), *Diktat Praktikum Geologi Struktur TKG 13162*.Purwokerto, UNSOED.
- Lab. Petrografi, (2012), *Modul Praktikum Petrografi (TKG222)*. Purwokerto, UNSOED.
- Metcalfe, I. (2017): Tectonic evolution of Sundaland, *Bulletin of the Geological Society of Malaysia*, 63, 27 – 60.
- Moody, J.D., & Hill, M.J. (1956). Wrench-Fault Tectonics. *Bulletin of The Geological Society of America*, 67(1964), 1207-1246
- Moore, T.A. & Hilbert, R.E. (1992). Petrographic and anatomical characteristic of plant material from two peat deposits of Holocene and Miocene age, Kalimantan, Indonesia: *Review of Paleobotany and Palynologi*, v. 72, p. 199-227.
- Nusantara, Rossie. (2016). Kajian Karbon dan Hara Tanah Gambut Akibat Alih Fungsi Lahan Gambut di Kalimantan Barat. Vol 3 (97-105). *Jurnal Pedon Tropika*.
- N. Suwarna. (1993). *Peta Geologi Regional Lembar Singkawang*. Pusat Penelitian dan Pengembangan Geologi: Bandung.
- Pinandita. (2020). *Karakterisasi dan Estimasi Sumber Daya Gambut Sebagai Material Adsorben Logam Berat Dalam Larutan Di Blok Teluk Meranti, Kabupaten Pelalawan, Provinsi Riau*. Pusat Sumberdaya Mineral Batubara dan Panas Bumi. Bandung.
- Pettijohn, F.J. (1975). Sedimentary Rocks, Third Edition. *Geoscience Canada*, 2(4), 627.
- Sasmito dan Rindawati. (2020). Karakteristik Batubara Seam B Daerah Bangun Rejo, Kabupaten Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur. *Jurnal Teknologi Mineral FT UNMUL*, 8(2), 30-40.
- Soeria-Atmaja, R., Noeradi, D., dan Priadi, B., (1999): Cenozoic Magmatism in Kalimantan and its Related Geodynamic Evolution, *Journal of Asia Earth Science*, 17(1-2), 25 – 45.
- Streckeisen. (1978). *A Clasification of Plutonic and Volcanic after IUGS*.
- Sukandarrumidi .(1995). *Batubara dan Gambut*. Fakultas Teknik Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.

- Sukarman. (2018). *Karakteristik Gambut Berdasarkan Analisis Geokimia dan Petrografi Organik di Kabupaten Indragiri Hilir, Provinsi Riau*. Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Sumberdaya Lahan Pertanian. Bogor.
- Talla, H. (2018): Hubungan Lingkungan Pengendapan dengan Kandungan Mineral Matter dan Sulfur pada Batubara. *Jurnal Sains dan Terapan Kimia*.
- Van Bemmelen, R.W. (1949). The Geology of Indonesia. General Geology of Indonesia and Adjacent Archipelagoes. In *Government Printing Office, The Hague* (pp. 1-766).
- van Zuidam, R.A. (1983). *Guide to Geomorphology Aerial Photographic Interpretation and Mapping*. Enschede The Netherlands.
- van Zuidam, R. A. (1985). *Aerial Photo-Interpretation in Terrain Analysis and Geomorphologic Mapping*. ITC, Publ., Enschede, The Hague.
- Wahyunto, S. Ritung dan H. Subagjo. (2004). Peta Sebaran Lahan Gambut, Luas dan Kandungan Karbon di Kalimantan/ *Map of Peatland Distribution Area and Carbon Content in Kalimantan, 2000-2002*. Wetlands International-Indonesia Programme & Wildlife Habitat Canada (HWC).
- Wust, R.A.J., Bustin, R.M., dan Lavkulich, L.M., (2003), *New classification systems for tropical organic-rich deposits based on studies of the Tasek Bera Basin*, Malaysia: *Catena*, v. 53, p. 133–163.
- World Energy Council. (2013): *World Energy Resources: Peat*, World Energy Council.